

## HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KELULUSAN COMPUTER BASED TEST UJI KOMPETENSI MAHASIWA PROGRAM PROFESI DOKTER

Jihan Nabila<sup>1</sup>, Mulyati Sri Rahayu<sup>2</sup>, Zubir<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh

<sup>2</sup> Departemen Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh

<sup>3</sup> Departemen Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh

*Corresponding Author : mulyati.srirahayu@unimal.ac.id*

### Abstrak

Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) merupakan syarat untuk menyelesaikan program profesi dokter dan mendapatkan sertifikat profesi. Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) di Indonesia memiliki angka ketidaklulusan yang cukup tinggi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara motivasi belajar terhadap kelulusan Computer Based Test UKMPPD mahasiswa Fakultas Kedokteran di provinsi Aceh. Jenis penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Responden adalah 115 mahasiswa dari fakultas kedokteran di Aceh yang mengikuti ujian CBT periode februari 2021. Penilaian motivasi belajar menggunakan MSLQ (*Motivated Strategies for Learning Quesstionnaire*) dan nilai kelulusan CBT periode februari 2021. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar kategori tinggi sebanyak 55,7% dan kelulusan CBT sebanyak 58,3%. uji *Chi Square* didapatkan hubungan antara motivasi terhadap kelulusan ujian CBT UKMPPD mahasiswa kedokteran ( $p$  value =0,000). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Kesimpulan penelitian ini terdapat hubungan antara motivasi terhadap kelulusan ujian CBT UKMPPD mahasiswa kedokteran

*Kata kunci : UKMPPD, kelulusan, motivasi belajar*

## The Relationship of Learning Motivation with Examination Pass In Computer Based Test Of National Competence Examination For Health Professional

### Abstract

Student's Competency Test For The Doctor Profession Program is a prerequisite for completing the doctor's professional program and obtaining a professional certificate. National Competence Examination for Health Professional in Indonesia has a number of ungraduates are quite high. Motivation is one of the factors that influence student learning outcomes. This study was a cross-sectional study using total sampling. The respondents were 115 students of Medical Study Program from medical faculty in Aceh who took CBT exam for period of Februari 2021. To measure the learning motivation of students using the MSLQ (*Motivated Strategies for Learning Quesstionnaire*) and CBT Passing grade. he results showed that the high category of learning motivation was 55.7% and CBT graduation was 58.3%. Chi Square test found a relationship between learning motivation and passing the CBT exam ( $p$  value = 0.000). The conclusion of this study shows that there is the relationship of learning motivation with examination pass in computer based test of national competence examination for health professional

*Keywords: student's competency test of the doctor profession program, graduation, learning motivation*

## Pendahuluan

Pendidikan kedokteran terdiri atas pendidikan akademik dan pendidikan profesi. Jenjang Pendidikan Kedokteran terdiri atas dua tahap, yaitu tahap Program Sarjana Kedokteran yang diselenggarakan minimal dalam 7 semester dan tahap Program Profesi Dokter yang diselenggarakan minimal dalam 3 semester aktif. Sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran, mahasiswa yang telah menyelesaikan tahap Pendidikan Profesi Dokter harus mengikuti Uji Kompetensi Dokter Indonesia (UKDI). UKDI telah dilaksanakan sejak tahun 2007, namun pada Agustus 2014 UKDI telah berubah nama menjadi Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) (1).

Berdasarkan data yang dihimpun dari PN-UKMPPD 2016, dari 4441 peserta yang mengikuti UKMPPD pada periode Februari 2016 hanya 2328 peserta atau 50,42% dari total keseluruhan peserta yang lulus ujian. Sedangkan untuk presentase kelulusan pada Universitas Malikussaleh sendiri yakni sebesar 82,5% yang menempatkan Universitas Malikussaleh pada urutan ke 5 dengan presentase lulusan terbaik (2). Ujian merupakan salah satu cara untuk menilai hasil dari proses belajar. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar. Faktor tersebut terdiri atas faktor eksternal yang meliputi keluarga dan lingkungan, serta faktor internal yang terdiri atas intelegensi, minat, bakat, dan juga motivasi (3).

Motivasi autonomik (intrinsik) memiliki hubungan yang positif dengan strategi belajar yang baik dan performa akademik berupa skor GPA (Grade Point Average) yang lebih baik pada mahasiswa VU University Medical Center Amsterdam (4). Pada hasil penelitian lain dinyatakan bahwa ada hubungan langsung yang cukup signifikan antara motivasi akademik dengan rerata skor pada sebuah subjek pelajaran Basic Sciences. Pada mahasiswa pendidikan kedokteran, motivasi yang dimiliki dapat dikatakan berbeda dengan mahasiswa pendidikan pada umumnya. Dalam pendidikan kedokteran, mahasiswa harus bekerja pada satu profesi yang sudah jelas dan pasti ketentuannya, berbeda dengan mahasiswa pada pendidikan lain secara umumnya yang bisa menentukan profesi seperti apa yang akan dijalani. Proses studi pada pendidikan kedokteran pun terbilang cukup lama dibandingkan dengan pendidikan lain pada umumnya sehingga membutuhkan usaha yang lebih keras untuk menyelesaikan pendidikan (5).

Uji Kompetensi ini dibutuhkan untuk menyelesaikan program profesi dokter dan mendapatkan sertifikat profesi, sehingga dianggap penting dan tingkat kesulitannya berbeda dengan ujian lain saat menempuh program pendidikan baik pre-klinik maupun klinik. Oleh karena itu penelitian evaluatif sangat penting dilakukan terkait faktor keberhasilan Ujian CBT UKMPPD salah satunya tentang hubungan antara motivasi belajar dengan kelulusan Ujian CBT UKMPPD Mahasiswa Kedokteran di Provinsi Aceh.

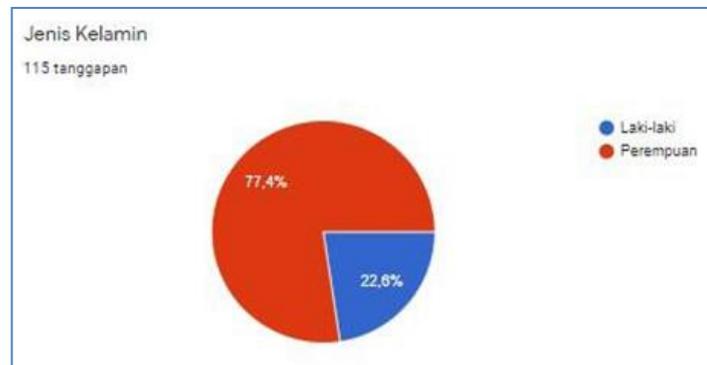
## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif-analitik dengan desain *cross sectional survey*. Penelitian ini akan dilakukan di Pogram Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran universitas Malikussaleh, Abulyatama dan Unsyiah yang dilakukan mulai dari bulan Februari-Mai 2021. Sampel penelitian adalah seluruh mahasiswa kedokteran di provinsi aceh yang telah menyelesaikan Kepaniteraan Klinik dan akan mengikuti UKMPPD periode Februari 2021 dengan total sampel 115 orang yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Penilaian motivasi belajar menggunakan kuisioner MSLQ (Motivated Strategies for Learning Questionnaire) dan kelulusan CBT berdasarkan Data hasil rekap UKMPPD masing-masing fakultas.

## Hasil Penelitian

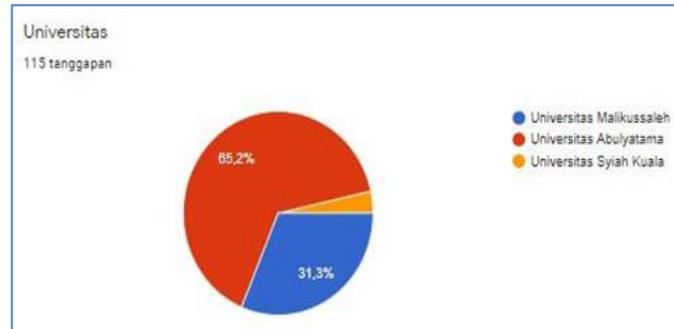
### 1. Karakteristik Responden

Gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 89 orang (77,4%) dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin**

Gambaran karakteristik responden berdasarkan asal institusi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta CBT UKMPPD periode Februari 2021 adalah mahasiswa Profesi Pendidikan Dokter yang berasal dari Universitas Abulyatama yaitu sebanyak 74 orang (65.2%) dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Asal Universitas**

Gambaran karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa sebagian besar peserta CBT UKMPPD periode Februari 2021 adalah usia 24 tahun dengan jumlah 44 orang (38.3%) dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Usia**

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<b>Usia(Tahun)</b>		
23	3	2,6
24	44	38,3
25	33	28,7
26	22	19,1
27	4	3,5
28	8	7,0
30	1	0,9
Total	115	100,0

## 2. Motivasi belajar

Gambaran tingkat motivasi belajar mengikuti UKMPPD di Provinsi Aceh Periode Februari 2021 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat motivasi tinggi sebesar 64 orang (55.7%) dapat dilihat pada table 2.

**Tabel 2. Gambaran Motivasi pada Mahasiswa yang Mengikuti UKMPPD di Provinsi Aceh Periode Februari 2021**

<b>Motivasi Belajar</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Presentasi (%)</b>
Motivasi Rendah	47	40,9
Motivasi Sedang	4	3,5
Motivasi Tinggi	64	55,7
Total	115	100,0

3. Kelulusan CBT UKMPPD

Gambaran jumlah kelulusan mahasiswa mengikuti UKMPPD di Provinsi Aceh Periode Februari 2021 menunjukkan bahwa peserta yang lulus sebanyak 67 orang (58,3%) dan mahasiswa yang tidak lulus pada UKMPPD periode Februari 2021 sebanyak 48 orang (41,7%) dapat dilihat pada table 3.

**Tabel 3. Gambaran Kelulusan Mahasiswa yang Mengikuti UKMPPD di Provinsi Aceh Periode Februari 2021**

<b>Kelulusan</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Presentase(%)</b>
Lulus	67	58,3
Tidak Lulus	48	41,7
Total	115	100,0

4. Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Kelulusan Ujian CBT UKMPPD

Analisis Chi-Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap kelulusan ujian CBT UKMPPD Mahasiswa Kedokteran di Provinsi Aceh periode february 2021 dengan dengan nilai *p value* sebesar 0,00 dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4 Uji *Chi-Square* Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Kelulusan Ujian CBT UKMPPD**

<b>Motivasi</b>	<b>Kelulusan</b>				<b><i>p value</i></b>
	<b>Lulus</b>		<b>Tidak Lulus</b>		
	<b>(n)</b>	<b>(%)</b>	<b>(n)</b>	<b>(%)</b>	
Rendah	3	6,38	44	93,62	<b>0,000</b>
Sedang	3	75	1	25	
Tinggi	61	95,31	3	4,69	

## **Pembahasan**

### **1. Karakteristik Responden**

Hasil penelitian karakteristik responden menunjukkan bahwa peserta CBT UKMPPD periode februari sebagian besar adalah mahasiswa perempuan sebanyak 77,4%. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor jumlah masuknya mahasiswa di Fakultas Kedokteran di provinsi Aceh pada tahun 2014 ke bawah lebih banyak perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustofa (2020) yaitu karakteristik mahasiswa yang mengikuti UKMPPD terbanyak adalah dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 71,7%. Pada penelitian ini jumlah perempuan yang mengikuti UKMPPD adalah sebanyak 77,4% (6).

Dalam penelitian ini mahasiswa dengan persentase terbanyak yang mengikuti SCT UKMPPD adalah usia 24 tahun sebanyak 44 orang dengan persentase 38,3%. Hal ini terjadi dikarenakan faktor waktu masuknya mahasiswa di Fakultas Kedokteran, mayoritas yang mengikuti ujian UKMPPD *Batch* Februari 2021 adalah angkatan 2014, dan adanya faktor masa studi mahasiswa. Karakteristik subjek penelitian berdasarkan usia dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustofa 2020 yang didapatkan bahwa mahasiswa yang mengikuti ukmppd terbanyak adalah mahasiswa dengan usia 24 tahun sebanyak 80 orang dengan persentase 63,1%. Mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa *first taker* (6).

Masa studi peserta UKMPPD yang berbeda-beda bisa disebabkan karena peserta yang menyelesaikan masa studinya lebih cepat atau lebih lama, hal tersebut bisa terjadi oleh beberapa faktor diantaranya peserta ada yang mengambilmcuti, mengulang kuliah dikarenakan nilai yang kurang, dan faktor-faktor lain pada saat masa studinya (6). Ada beberapa hal yang menyebabkan masa studi memanjang sehingga usia saat mengikuti ukmppd juga lebih tua, contohnya adalah apakah ada mahasiswa yang pernah mengambil cuti semester sebelumnya yang menyebabkan masa studi memanjang sehingga tidak menutup kemungkinan mahasiswa tersebut tidak selesai tepat waktu karena mengulang beberapa mata kuliah umum (7).

Pada Provinsi Aceh terdapat 3 Universitas dengan program studi kedokteran yaitu Universitas Malikussaleh, Universitas Syiah Kuala dan Universitas Abulyatama. Terdapat perbedaan daya tampung penerimaan mahasiswa baru di provinsi Aceh yang menyebabkan

perbedaan *output* mahasiswa yang mengikuti UKMPPD. Pada provinsi Aceh terdapat 3 universitas yang memiliki program studi kedokteran dengan akreditasi yang berbeda-beda. Perbedaan akreditasi menyebabkan perbedaan jumlah penerimaan mahasiswa yang menyebabkan perbedaan juga terhadap jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian UKMPPD. Jumlah mahasiswa institusi pendidikan kedokteran didasarkan pada terpenuhinya standar sarana dan prasarana pendidikan. kuota penerimaan mahasiswa baru yang ditetapkan berdasarkan perhitungan akreditasi dan hasil uji kompetensi dokter Indonesia (8).

## **2. Hubungan antara motivasi belajar terhadap kelulusan ujian CBT UKMPPD**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta UKMPPD memiliki motivasi belajar tinggi. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki itu dapat tercapai. Aspek-aspek motivasi belajar antara lain ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, dan mandiri dalam belajar (9).

Analisis Chi-Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap kelulusan ujian CBT UKMPPD Mahasiswa Kedokteran di Provinsi Aceh periode februari 2021 dengan dengan nilai *p value* sebesar 0,00. Hal ini dapat dilihat bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi belajar kategori tinggi sekitar 95,31% dinyatakan lulus ujian CBT, sementara mahasiswa yang memiliki motivasi belajar kategori rendah sekitar 93,62% dinyatakan tidak lulus ujian CBT.

Motivasi merupakan strategi pendekatan belajar secara dalam.. Pendekatan belajar terdiri dari dua pendekatan yaitu pendekatan mendalam (*deep approach*) dan dangkal (*surface approach*). Pendekatan belajar yang diterapkan oleh mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi mahasiswa dan lingkungan belajar. mahasiswa dengan pendekatan mendalam memiliki kemungkinan lulus lebih tinggi dibanding mahasiswa dengan pendekatan dangkal (10). Menurut Slameto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi ujian antara lain faktor internal yaitu : faktor jasmaniah, faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan belajar), faktor kelelahan jasmani dan rohani dan faktor eksternal yaitu : faktor keluarga, faktor pendidikan, serta faktor masyarakat. Motivasi sendiri terbukti memiliki hubungan dengan performa akademik dan yang dapat berdampak pada hasil kelulusan mahasiswa (11).

Hasil penelitian Wouters dkk (2016) yang mengemukakan bahwa motivasi sendiri terbukti memiliki hubungan dengan performa akademik dan yang dapat berdampak pada hasil kelulusan mahasiswa. Semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam menghadapi ujian maka semakin tinggi juga peluang dalam keberhasilan belajar yang dihasilkan (12).

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor non-intelektif, salah satunya adalah motivasi belajar. Menurut Indriasari (2014) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi, sikap, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar secara bersama-sama sebesar 49,3%. Pengaruh signifikan antara motivasi dan hasil belajar sebesar 8,47% (13).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapatkan kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang mengikuti ujian CBT UKMPPD berdasarkan jenis kelamin yaitu 26 orang laki-laki dan 89 orang perempuan, berdasarkan usia mahasiswa yang mengikuti ujian CBT UKMPPD yaitu usia 23 sampai 30 tahun dan berdasarkan universitas terdiri dari 3 universitas yaitu Universitas Malikussaleh, Universitas Abulyatama dan Universitas Syiah Kuala.
2. Sebanyak 47 Mahasiswa Kedokteran di Provinsi Aceh yang mengikuti UKMPPD periode Februari 2021 dengan motivasi rendah, 4 mahasiswa dengan motivasi sedang dan 64 mahasiswa dengan motivasi tinggi.
3. Sebanyak 67 mahasiswa Kedokteran di Provinsi Aceh yang lulus mengikuti UKMPPD periode Februari 2021 dan 48 mahasiswa yang tidak lulus mengikuti UKMPPD periode Februari 2021.
4. Terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap kelulusan ujian CBT UKMPPD Mahasiswa Kedokteran

### **Saran**

1. Bagi Universitas diharapkan dapat mempersiapkan mahasiswa dengan memberikan bimbingan belajar dan *Try Out* sebelum mengikuti UKMPPD
2. Bagi Mahasiswa Kedokteran di Provinsi Aceh yang memiliki motivasi tinggi diharapkan untuk dapat membantu dalam mendorong peningkatan motivasi bagi mahasiswa dengan motivasi yang rendah
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lainnya yang

mempengaruhi tingkat kelulusan dari UKMPPD pada mahasiswa kedokteran.

### Referensi

1. KEMENKUMHAM R. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pendidikan Dokter. 2013;(184):1–27.
2. RISTEKDIKTI. Implementasi Uji Kompetensi Nasional Bidang Kesehatan sebagai Langkah Konkrit Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Kesehatan [Internet]. Siaran Pers No. 08/SP/HM/BKKP/IV/2016. 2016.
3. Mulyasa E. Implementasi kurikulum 2004 : panduan pembelajaran KBK. 2006. p. 148.
4. Kusurkar RA, Ten Cate TJ, Van Asperen M, Croiset G. Motivation as an independent and a dependent variable in medical education: A review of the literature. Vol. 33, *Medical Teacher*. 2011.
5. Motivation and academic achievement in medical students Yousefy A, Ghassemi G, Firouznia S - *J Edu Health Promot*.
6. Mustofa FL, Oktobiannobel J, Sulesa S. Gambaran Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Osce Ukmppd Pada Mahasiswa First Taker Pendidikan Profesi Dokter Universitas Malahayati Batch November 2019. Vol. 4, *Jurnal Medika Malahayati*. 2020. p. 137–45.
7. Dwiyantri C. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelulusan uji kompetensi program profesi dokter (ukmppd) pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar. Skripsi. 2017.
8. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2013. Kuota Penerimaan Mahasiswa Baru Pada Fakultas atau Program Studi Kedokteran [Internet]. 2013.
9. Sardiman AM. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar - Sardiman - Rajagrafindo Persada [Internet]. 2018.
10. Fitri AD, Shafira NNA. Pengaruh Pendekatan Belajar Terhadap Kelulusan Osce Ukmppd Mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. Vol. 8, *JAMBI MEDICAL JOURNAL “Jurnal Kedokteran dan Kesehatan.”* 2020. p. 94–101.
11. Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2010.
12. Wouters A, Croiset G, Galindo-Garre F, Kusurkar RA. Motivation of medical students: selection by motivation or motivation by selection. Vol. 16, *BMC Medical Education*. 2016.
13. Indriasari E. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs N 02 Semarang. *J Educ Soc Stud* [Internet]. 2014;3(2):19–22.